

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi digital merupakan salah satu langkah untuk mengubah perilaku organisasi dari semula manual ke digital. Salah satunya dengan penggunaan sistem informasi. Sistem informasi menggunakan basisdata yang memudahkan dalam penyimpanan informasi sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat, mudah, efisien dan relevan[1],[2]. Pada lingkup Pendidikan Tinggi, banyak digunakan sistem informasi akademik, yang memfasilitasi manajemen data dan proses akademik secara efisien[3]. Sebagaimana tujuan sistem informasi dibangun, maka sistem informasi akademik akan meningkatkan kualitas layanan akademik yang cepat, akurat dan transparan baik untuk pengguna di dalam maupun di luar organisasi[4].

Penggunaan sistem informasi memberikan berbagai manfaat, namun terkadang mengalami kegagalan atau ketidakpuasan pengguna dalam implementasinya. Banyak proyek pengembangan sistem tidak berhasil menciptakan sistem yang bermanfaat[5]. Meskipun manajemen membuat keputusan untuk mengimplementasikan sistem informasi, keberhasilan teknologi tersebut bergantung pada persetujuan dan penggunaan oleh pengguna. Sikap dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi membentuk perilaku pengguna sistem tersebut[6]. Sebuah sistem informasi akademik yang berkualitas diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi kepada mahasiswa maupun[7]. Informasi yang disajikan mencakup kegiatan akademik mahasiswa mulai dari pendaftaran mahasiswa baru, sampai pada pencetakan ijazah dan transkrip mahasiswa[8].

Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem informasi akademik dalam pelaksanaan pendidikan, yaitu IT Telkom Purwokerto (ITTP). Sistem informasi akademik ITTP disebut dengan *igracias*, yang digunakan oleh mahasiswa, dosen maupun tenaga administrasi. *Igracias* adalah sistem informasi yang dimiliki ITTP. Kegiatan perkuliahan di ITTP tercakup dalam platform informasi yang disebut *igracias (Integrated Academic Information System)*. Fasilitas yang disediakan oleh ITTP dapat membantu dosen dan mahasiswa untuk menghemat waktu dan tenaga.

Selain itu, penggunaan *igracias* dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap fasilitas-fasilitas perkuliahan yang dapat mendukung kegiatan perkuliahan di ITTP dengan lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan penggunaan sistem informasi akademik *igracias* ini, mendapatkan tanggapan dari pengguna sangat penting dalam proses evaluasi dan pengembangan sistem. Pengguna dianggap sebagai pihak yang paling berpengetahuan untuk menilai sejauh mana kinerja sistem sesuai dengan harapan, dan umpan balik dari mereka menjadi landasan untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut[9]. Namun demikian setelah melakukan survey yang dilakukan oleh pihak ITTP masih terdapat ketidakpuasan pada hasil yang telah dilakukan. Salah satunya mengenai kemudahan akses, tambahan layanan atau fitur.

Sistem Informasi Akademik (*igracias*) menjadi suatu kunci dalam mendukung pengelolaan dan administrasi ITTP. Namun, keberhasilan implementasi Sistem Informasi Akademik tidak hanya tergantung pada fitur teknis, melainkan juga melibatkan penerimaan dan adopsi aktif dari penggunanya yaitu mahasiswa. Penelitian ini mengkaji variabel-variabel yang dapat memengaruhi adopsi sistem informasi akademik (*igracias*). Setelah penggunaan *igracias* selama 5 tahun, perlu ada evaluasi terhadap penerimaan pada *igracias* tersebut. Hal ini perlu diketahui oleh pihak manajemen agar memudahkan dalam pengambilan keputusan faktor penting yang akan diprioritaskan, terutama dalam hal peningkatan layanan sistem informasi. UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology*) merupakan pendekatan yang cocok untuk mengevaluasi aspek-aspek yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap *igracias*[10]. Metode UTAUT memiliki keunggulan, dapat memberikan penjelasan substansial untuk ide-ide yang sering diterapkan untuk mengukur penerimaan pengguna dari berbagai sudut[11]. Keunggulan lain dari Metode UTAUT diselidiki pengaruh dari *Performance expectancy*, *effort expectancy*, *sosial influence* dan *facilitating condition* terhadap cara pengguna memanfaatkan *igracias*. Penelitian ini bertujuan untuk menggali perilaku pengguna sistem informasi akademik (*Igracias*) melalui penerapan model UTAUT. Dengan demikian, manajemen IT Telkom Purwokerto diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang sesuai terkait penggunaan Sistem Informasi Akademik (*igracias*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi adopsi pengguna dan menyempurnakan bagian-bagian yang belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini diberi judul Penerapan metode UTAUT (*Unified Theory of Technology Acceptance and Utilization*) dalam penerimaan sistem informasi akademik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hambatan yang berkaitan dengan kurangnya kemudahan akses, tambahan layanan atau fitur. Adapun untuk memaksimalkan penggunaan *igracias* di Institut Teknologi Telkom Purwokerto, penelitian ini menggunakan pendekatan UTAUT untuk meneliti penerimaan dan kepuasan terhadap suatu teknologi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Menurut penyampaian rumusan masalah yang telah disampaikan, maka disimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan *igracias*?
2. Apakah Sistem Informasi Akademik bermanfaat bagi pengguna dalam mendukung kebutuhan dan aktivitas akademik mereka?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa permasalahan yang diteliti tidak menyebar terlalu luas dan tetap sesuai dengan harapan, Kekurangan penelitian ini dibatasi oleh penulis. Penelitian yang telah dilakukan berfokus pada:

1. Sistem informasi akademik ITTP *igracias* adalah objek penelitian.
2. Orang-orang yang menggunakan sistem informasi akademik, yaitu mahasiswa.
3. Faktor yg diuji yaitu, *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Sosial Influence*, dan *Facilitating conditions*, *Gender*, *Age*.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat penerimaan layanan Sistem Informasi Akademik di ITTP berdasarkan persepsi pengguna.
2. Menggunakan metode UTAUT (*Unified theory of acceptance and use of technology*) untuk menentukan variabel-variabel yang mempengaruhi persetujuan pengguna terhadap layanan Sistem Informasi Akademik

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Bagi peneliti, bertujuan untuk melihat apakah metode UTAUT (*Unified theory of acceptance and use of technology*) dapat digunakan untuk mengukur penerimaan Sistem Informasi Akademik dengan baik.

2. Bagi ITTP

Acuan untuk menilai dan meningkatkan layanan Sistem Informasi Akademik kepada mahasiswa, akan sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki dampak yang sangat penting terhadap penerimanya.